

Pengembangan Media Pemasaran, Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Peningkatan Kewirausahaan pada Kelompok Pengrajin Batu Besar Kota Batam

Yuanita FD Sidabutar¹, Malahayati Rusli Bintang², Raymond³

^{1,2,3}Universitas Batam

E-mail: yuanita.fd@univbatam.ac.id¹, M.Bintang@univbatam.ac.id², Raymond@univbatam.ac.id³

Abstract

The purpose of this PKM is to increase expertise and understanding in the field of product marketing and the use of marketing media, second, to improve occupational safety and health management skills and skills, three. To increase skills and skills through entrepreneurship assistance so as to increase the potential for business development, temporary results obtained from the implementation of community service programs. community (PKM) it can be concluded that this program has a positive impact on the economy and social groups of craftsmen

Keywords: Marketing, K3, Entrepreneurship

Abstrak

Tujuan PKM Ini adalah Meningkatkan keahlian dan pemahaman dalam bidang pemasaran produk dan penggunaan media pemasaran, kedua Meningkatkan keahlian dan keterampilan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja tiga Meningkatkan keahlian dan keterampilan melalui pendampingan kewirausahaan sehingga meningkatkan potensi pengembangan usaha, Hasil sementara yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dapat disimpulkan bahwa program ini berdampak positif terhadap ekonomi dan sosial kelompok pengrajin,

Kata Kunci: Pemasaran, K3, kewirausahaan

PENDAHULUAN

Batu besar merupakan salah satu wilayah di kota Batam yang menjadi destinasi pengembangan wisata di kota Batam, salah potensi yang dapat dikembangkan adalah kerajinan tangan yang dikembangkan dari hasil limbah kerang, yang dikembangkan kelompok masyarakat batu besar melalui pengrajin sanggar melati, Kelompok kerajinan ini telah berdiri selama 13 tahun, kelompok ini dipimpin oleh ibu ellie. Dimana total pengrajin kelompok ini berjumlah 7 orang pengrajin. Bahan dasar untuk pembuatan kerajinan ini berasal dari limbah kerang yang diperoleh dari berbagai tempat seperti rumah makan dan restoran yang ada di kota Batam.



Gambar 1. Pelaksanaan survei awal

Produk hasil kerajinan tangan yang dihasilkan dari kelompok ini berupa berbagai kerajinan tangan yang berbahan dasar dari kulit kerang, seperti gantungan kunci, hiasan lampu, kalung, gelang, dan kotak tisu, Bunga hias dan berbagai produk kerajinan tangan lainnya. potensi penjual produk kerajinan tangan ini memiliki prospek yang sangat tinggi hal ini dikarenakan tingginya kunjungan wisatawan ke kota Batam.



Gambar 2. Produk kerajinan

Keberadaan pengrajin masyarakat batu besar melalui pengrajin sanggar melati juga turut membantu perekonomian masyarakat, dimana sebagian besar anggota kelompok ini sebagian besar merupakan masyarakat yang secara ekonominya belum mapan, sehingga dengan keberadaan kelompok ini dapat membantu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, selain itu bahan baku yang digunakan untuk kegiatan proses produksi berasal limbah atau sampah kerang yang biasanya diperoleh kelompok ini dari berbagai rumah makan dan restoran seafood yang ada di

kota Batam, sampah tersebut biasanya langsung dibuang dan terkadang mencemari lingkungan, sehingga dengan adanya kelompok ini akan turut membantu pemerintah dalam mengurangi volume sampah kerang yang selama ini banyak mencemari lingkungan.



Gambar 3. Peralatan yang digunakan

Namun prospek dan peluang usaha dari kelompok pengrajin batu besar tidak ditunjang media pemasaran yang baik, dimana Sebagian besar media pemasaran yang digunakan masih sederhana, serta tidak menggunakan media pemasaran elektronik yang saat ini banyak digunakan, selain itu pengemasan produk masih

dilakukan secara sederhana tanpa menampilkan identitas merek dari produk yang dihasilkan, dimana seluruh produk yang dikemas hanya dalam bentuk kemasan sederhana sehingga konsumen susah mengidentifikasi produk yang di jual dan tingginya kecelakaan kerja juga turut mempengaruhi kinerja kelompok masyarakat batu besar dimana sebagian alat kerja yang digunakan tidak menggunakan standar keselamatan kerja yang benar, sehingga sering terjadinya kecelakaan kerja kondisi kelompok masyarakat batu besar juga semakin diperparah dengan mewabahnya pandemic virus corona yang mengakibatkan ditutupnya gerbang pariwisata di kota Batam sehingga mengurangi aktifitas kunjungan wisatawan yang merupakan salah satu konsumen yang membeli produk kelompok masyarakat batu besar. Adapun permasalahan nyata yang dihadapi mitra adalah:

1. kelompok masyarakat batu besar tidak ada yang memahami Media pemasaran. Untuk keperluan pemasaran mitra menginginkan adanya media pemasaran serta peningkatan pemahaman dalam bidang pemasaran untuk mempromosikan hasil kerajinan yang dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja, karena selama ini penjualan produk hanya menghadalkan kenalan atau langganan tetap mereka.
2. Tingginya kecelakaan kerja Untuk keperluan keselamatan kerja mitra menginginkan peningkatan pemahaman dalam bidang manajemen keselamatan kesehatan kerja, sistem perlindungan untuk meminimalisasi dan menghindarkan diri dari resiko kerugian moral maupun material, kehilangan jam kerja, maupun keselamatan manusia dan lingkungan sekitarnya yang nantinya dapat menunjang peningkatan kinerja yang efektif dan efisien
3. Pada saat tim melakukan survey, pihak mitra mengharapkan agar adanya pelatihan kewirausahaan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajerial dalam menjalankan usaha. Materi kewirausahaan yang diberikan mencakup konsep dasar kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, motivasi kewirausahaan, serta usaha kecil.

METODE PELAKSANA

Berisi mengenai metode pelaksanaan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran Kegiatan PKM ini dilaksanakan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami mitra, pendekatan yang diberikan bagi realisasi pelaksanaan program PKM ini adalah model pemberdayaan dengan proses sebagai berikut :



Gambar 4. Model Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM dilakukan dengan beberapa tahap dengan melibatkan mitra melalui proses mendengar, mengetahui, melatih, mengevaluasi, memberi, menerima dan melaksanakan. Dengan metode ini diharapkan mitra dapat memanfaatkan IPTEKS yang berkaitan dengan pemanfaatan:

1. Media pemasaran, tahapan ini pelatihan yang di berikan meliputi :
 - a. Pelatihan pemilihan segmentasi pasar,
 - b. Pelatihan perencanaan pemasaran
 - c. Pelatihan strategi penetapan harga
 - d. Pengkajian ulang sistem distribusi,
 - e. Pelatihan komunikasi pemasaran/promosi, baik promosi secara offline atau online
 - f. Penggunaan media e commerce dalam kegiatan pemasaran
 - g. Pengembangan desain atau kemasan produk

2. Manajemen keselamatan Kesehatan kerja tahapan ini pelatihan yang di berikan meliputi :
 - a. Dasar – dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - b. Maksud dan Tujuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja,
 - c. Pengenalan dan interpretasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja,
 - d. Mengelola Kinerja manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja
3. Manajemen kewirausahaan tahapan ini pelatihan yang di berikan meliputi :
 - a. konsep kewirausahaan,
 - b. Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam Organisasi Bisnis
 - c. Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode kuantitatif yang berusaha membandingkan kondisi kelompok pengrajin sebelum dan sesudah program pengabdian kepada masyarakat dijalankan. Pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan pre tes dan post tes. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dampak yang diberikan program pengabdian kepada masyarakat bagi kelompok pengrajin sebelum dan sesudah program dilaksanakan.



Gambar 5. pelaksanaan kegiatan

Hasil sementara yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dapat disimpulkan bahwa program ini berdampak positif terhadap

ekonomi dan sosial kelompok pengrajin, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi sementara dari tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Dampak program PKM terhadap peningkatan keahlian mitra dalam Bidang Pemasaran

No	Indikator penilaian	Total Nilai pre test	Total Nilai post test	Kesimpulan
1	a. Pelatihan pemilihan segmentasi pasar, b. Pelatihan perencanaan pemasaran c. Pelatihan strategi penetapan harga d. Pengkajian ulang sistem distribusi, e. Pelatihan komunikasi pemasaran/promosi, baik promosi secara offline atau online f. Penggunaan media e commerce dalam kegiatan pemasaran g. Pengembangan desain atau kemasan produk	35	65	Adanya Peningkatan keahlian dan pemahaman

Tabel 2. Dampak program PKM terhadap peningkatan keahlian mitra dalam Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

No	Indikator penilaian	Total Nilai pre test	Total Nilai post test	Kesimpulan

1	a. Dasar – dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja b. Maksud dan Tujuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, c. Pengenalan dan interpretasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, d. Mengelola Kinerja manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja	10	60	Adanya Peningkatan keahlian dan pemahaman
---	--	----	----	---

Tabel 3. Dampak program PKM terhadap peningkatan keahlian mitra dalam Kewirausahaan

No	Indikator penilaian	Total Nilai pre test	Total Nilai post test	Kesimpulan
1	a. konsep kewirausahaan, b. Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam Organisasi Bisnis c. Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan	25	70	Adanya Peningkatan keahlian dan pemahaman

KESIMPULAN

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diantara adalah sebagai berikut:

1. Peserta PKM telah dapat memahami Pengetahuan tentang pemasaran.

2. Peserta PKM telah dapat memahami mengenai K3
3. Peserta PKM telah dapat memahami Pengetahuan tentang kewirausahaan

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya bisa menambah jangkauan penelitian agar hasilnya dapat lebih luas. Pelatihan K3 bisa diadakan guna menanggulangi kejadian yang tidak diinginkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan PKM ini melalui program hibah Program kemitraan masyarakat dan Ucapan terimakasih tak lupa diberikan kepada LPPM Universitas Batam yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan PKM dan mitra PKM ibu lailie dan Ibu anis yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan Pengabdian masyarakat kali ini

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2022). *Batam Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik.
- Maslan, A., Elisa, E., & Raymond, R. (2019). Pembuatan Media Promosi Berbasis Web, Sistem Administrasi, dan Manajemen Pemasaran pada Mitra Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan di Kelurahan Pulau Temoyong, Batam. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 491-500.
- Raymond. (2019a). Pembinaan Perencanaan Pemasaran Produk Bagi Anggota Pkk Asoka Dikota Batam. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 1(01), 1. <https://doi.org/10.33884/jpb.v1i01.952>
- Raymond, R. (2019b). Pelatihan Metodologi Penelitian Bagi Guru Sltip Negeri 26 Kota Batam. *Jurnal Terapan Abdimas*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.25273/jta.v4i1.3803>
- Raymond, & Siregar, D. lestari. (2021). Pembinaan Perencanaan Pemasaran Bagi Pedagang Obat Tradisional Di Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 3(02), 53-56.

<https://doi.org/10.33884/jpb.v3i02.3683>

- Raymond, R. (2018). Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Pelatihan Perencanaan Bagi Kelompok Usaha Kerajinan Taufan Handycraft Di Kota Batam. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 105-110
- Raymond, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Propinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Akrab Juara*, 2(3), 14-24.
- Raymond, R., Putri, A. D., & Siregar, D. L. (2022). Pelatihan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Galang Baru Melalui Eco Wisata Bahari. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 4(1), 66-70.
- Rosiska, E., Siregar, D. L., Raymond, R., & Putri, A. D. (2022). Pemberdayaan Media Pemasaran Bagi Kelompok UKM Sagulung Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 4(2).
- Karnadi, V., & Siregar, D. L. (2022). Pembinaan studi kelayakan bisnis bagi anggota persatuan perantau sariak sungai abu (pessas) kota batam. *Puan indonesia*, 4(1), 111-118.